

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa di MAN se Kabupaten Blitar yang berjumlah 92 responden, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputasi program *SPSS* 23.

Angket penelitian sudah disampaikan dan diisi oleh responden dengan soal 90 butir pernyataan, dengan rincian 60 pernyataan untuk penilaian keterampilan dasar mengajar guru, 30 pernyataan untuk penilaian motivasi belajar siswa, untuk uji validitas dan reliabilitas angket.

#### **1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket**

##### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket dibagikan kepada responden, angket diuji coba dulu. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 30 responden diambil dari populasi yang berjumlah 1157. dengan total soal 90 butir pernyataan, dengan rincian 60 pernyataan untuk penilaian keterampilan dasar mengajar guru, dan 30 pernyataan untuk penilaian motivasi belajar siswa. Hasilnya adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar Guru (X1)**

No	No Pernyataan	Person Corerlaton (r Hitung)	r Tabel (N=30), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,016	0,361	Tidak Valid
2	Pernyataan 2	0,372	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,109	0,361	Tidak Valid
4	Pernyataan 4	0,386	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,372	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,214	0,361	Tidak Valid
7	Pernyataan 7	0,152	0,361	Tidak Valid
8	Pernyataan 8	0,443	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,358	0,361	Tidak Valid
10	Pernyataan 10	0,372	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,518	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,588	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,457	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,336	0,361	Tidak Valid
15	Pernyataan 15	0,518	0,361	Valid
16	Pernyataan 16	0,588	0,361	Valid
17	Pernyataan 17	0,153	0,361	Tidak Valid
18	Pernyataan 18	0,504	0,361	Valid
19	Pernyataan 19	0,264	0,361	Tidak Valid
20	Pernyataan 20	0,533	0,361	Valid
21	Pernyataan 21	0,548	0,361	Valid
22	Pernyataan 22	0,292	0,361	Tidak Valid
23	Pernyataan 23	0,356	0,361	Tidak Valid
24	Pernyataan 24	0,506	0,361	Valid
25	Pernyataan 25	0,528	0,361	Valid
26	Pernyataan 26	0,356	0,361	Tidak Valid
27	Pernyataan 27	0,708	0,361	Valid
28	Pernyataan 28	0,376	0,361	Valid
29	Pernyataan 29	0,188	0,361	Tidak Valid
30	Pernyataan 30	0,448	0,361	Valid
31	Pernyataan 31	0,414	0,361	Valid
32	Pernyataan 32	0,518	0,361	Valid
33	Pernyataan 33	0,588	0,361	Valid
34	Pernyataan 34	0,474	0,361	Valid
35	Pernyataan 35	0,047	0,361	Tidak Valid
36	Pernyataan 36	0,564	0,361	Valid
37	Pernyataan 37	0,305	0,361	Tidak Valid
38	Pernyataan 38	0,495	0,361	Valid

39	Pernyataan 39	0,370	0,361	Valid
40	Pernyataan 40	0,462	0,361	Valid
41	Pernyataan 41	0,338	0,361	Tidak Valid
42	Pernyataan 42	0,632	0,361	Valid
43	Pernyataan 43	0,407	0,361	Valid
44	Pernyataan 44	0,500	0,361	Valid
45	Pernyataan 45	0,392	0,361	Valid
46	Pernyataan 46	0,546	0,361	Valid
47	Pernyataan 47	0,596	0,361	Valid
48	Pernyataan 48	0,346	0,361	Tidak Valid
49	Pernyataan 49	0,384	0,361	Valid
50	Pernyataan 50	0,442	0,361	Valid
51	Pernyataan 51	0,208	0,361	Tidak Valid
52	Pernyataan 52	0,509	0,361	Valid
53	Pernyataan 53	0,582	0,361	Valid
54	Pernyataan 54	0,094	0,361	Tidak Valid
55	Pernyataan 55	0,546	0,361	Valid
56	Pernyataan 56	0,471	0,361	Valid
57	Pernyataan 57	0,254	0,361	Tidak Valid
58	Pernyataan 58	0,518	0,361	Valid
59	Pernyataan 59	0,588	0,361	Valid
60	Pernyataan 60	0,091	0,361	Tidak Valid

Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila  $r > 0.361$ . Dari 60 item soal ada 40 item pernyataan yang valid dan 20 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Jadi untuk variable keterampilan dasar mengajar guru ada 40 item pernyataan yang dikategorikan valid dipakai sebagai instrument penelitian karena sudah mewakili dari indicator instrument penelitian sedangkan 20 item pernyataan dikategorikan tidak valid tidak dipakai sebagai instrument penelitian karena pernyataan yang dinyatakan tidak valid itu termasuk pernyataan cadangan dan sudah ada pernyataan yang valid sebagai intrumen penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa (X2)**

No	No Pernyataan	Person Corerlaton (r Hitung)	r Tabel (N=30), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,579	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,565	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,514	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,432	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,376	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,315	0,361	Tidak valid
7	Pernyataan 7	0,249	0,361	Tidak valid
8	Pernyataan 8	0,569	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,540	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,522	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,555	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,535	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,569	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,626	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,490	0,361	Valid
16	Pernyataan 16	0,493	0,361	Valid
17	Pernyataan 17	0,564	0,361	Valid
18	Pernyataan 18	0,575	0,361	Valid
19	Pernyataan 19	0,536	0,361	Valid
20	Pernyataan 20	0,619	0,361	Valid
21	Pernyataan 21	0,333	0,361	Tidak valid
22	Pernyataan 22	0,055	0,361	Tidak valid
23	Pernyataan 23	0,434	0,361	Valid
24	Pernyataan 24	0,441	0,361	Valid
25	Pernyataan 25	0,253	0,361	Tidak valid
26	Pernyataan 26	0,478	0,361	Valid
27	Pernyataan 27	0,393	0,361	Valid
28	Pernyataan 28	0,505	0,361	Valid
29	Pernyataan 29	0,475	0,361	Valid
30	Pernyataan 30	0,128	0,361	Tidak valid

Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila  $r > 0.361$ . Dari 30 item soal ada 24 item pernyataan yang valid. Jadi untuk variable motivasi belajar siswa ada 24 item pernyataan yang dikategorikan valid dipakai sebagai instrument penelitian karena sudah mewakili dari indicator instrument

penelitian sedangkan 6 item pernyataan dikategorikan tidak valid tidak dipakai sebagai instrument penelitian karena pernyataan yang dinyatakan tidak valid itu termasuk pernyataan cadangan dan sudah ada pernyataan yang valid sebagai instrumen penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variable, indikator dinyatakan variable apabila nilai cronbach's alpa yang didapat  $> 0,361$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS 23.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.3**  
**Reliability Statistics**  
**Keterampilan Dasar Mengajar Guru (X1)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	40

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *Reliability Statistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,895 >$  nilai signifikansi sebesar  $0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah **reliabel**.

**Tabel 4.4**  
**Reliability Statistics**  
**Motivasi Belajar Siswa (X2)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	24

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *Reliability Statistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,886 >$  nilai signifikansi sebesar  $0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah **reliabel**.

Hasil analisis di atas menunjukkan harga koefisien alpha hitung untuk variable penilaian keterampilan dasar mengajar guru sebesar  $0.895 > 0.361$ , dan untuk variable motivasi belajar siswa sebesar  $0.886 > 0.361$  dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliabel, dengan demikian angket dapat digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan.

Dengan data angket yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara keterampilan dasar mengajar guru (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

## **2. Analisis Deskriptif**

Analisis deskripsi bertujuan untuk mendiskripsikan hasil yang telah diperoleh dari proses penelitian dan juga digunakan sebagai dasar untuk menguraikan hasil data penelitian yang dilengkapi dengan kategori pencapaian dari hasil yang telah diperoleh. Adapun untuk mengetahui kategori pencapaiannya menggunakan skala Likert yang meliputi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Analisis deskriptif menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi range, varian, nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing variabel. Berikut hasil data statistics menggunakan bantuan program *SPSS*:

**Tabel 4.5**  
**Data Statistics X1, X2, dan Y**

	X1	X2	Y
N Valid	92	92	92
Missing	0	0	0
Mean	159.92	98.16	80.28
Std. Error of Mean	1.121	.966	.162
Median	159.50	99.00	80.00
Mode	166	99 <sup>a</sup>	79 <sup>a</sup>
Std. Deviation	10.755	9.263	1.550
Variance	115.675	85.808	2.403
Range	51	49	9
Minimum	136	71	76
Maximum	187	120	85
Sum	14713	9031	7386

Berikut deskripsi analisis data untuk masing-masing variable:

**a. Keterampilan dasar mengajar guru di MAN se Kabupaten Blitar.**

Variable X1 terdiri dari 40 item pernyataan yang masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5. Berdasarkan pada hasil koefisien diperoleh hasil skor maksimum 187 dan skor minimum sebesar 136.

Rumus rentan jangkauan (range) yang diperoleh dari nilai tertinggi – nilai terendah adalah  $187-136=51$ , besar interval kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11, maka jumlah interval kelasnya menggunakan rumus range dibagi besar interval kelas yaitu  $51:11=4,6$  dibulatkan menjadi 5.

Berikut tabel data statistic dan tabel distribusi frekuensinya:

**Tabel 4.6**  
**Data Statistics**  
**Keterampilan dasar mengajar guru (X1)**

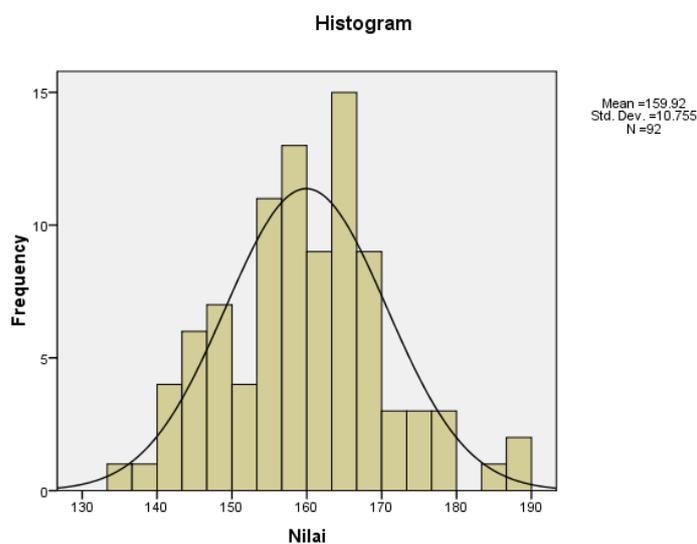
N	Valid	92
	Missing	0
Mean		159.92
Std. Error of Mean		1.121
Median		159.50
Mode		166
Std. Deviation		10.755
Variance		115.675
Range		51
Minimum		136
Maximum		187
Sum		14713

Tabel pada data statistik di atas menunjukkan bahwa perolehan mean=159.92, std.error of mean 1,121, median=159,5, mode=166, serta simpangan baku (standar deviation)= 10.755, dan variasi data sebanyak=115.675, range=51, nilai minimum=136, nilai maksimum=187 dan jumlah data seluruhnya 14713.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi frekuensi**  
**Keterampilan Dasar Mengajar Guru (X1)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 136-146	12	13.0	13.0	13.0
147-157	28	30.4	30.4	43.5
158-168	36	39.1	39.1	82.6
169-179	13	14.1	14.1	96.7
180-190	3	3.3	3.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Tabel pada distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa pada interval kelas pertama (136-146) frekuensi sebesar 12 responden dengan taraf pencapaian 13%, pada kelas kedua (147-157) frekuensi sebesar 28 responden dengan taraf pencapaian 30,4%, pada kelas ketiga (158-168) frekuensi sebesar 36 responden dengan taraf pencapaian 39,1%, pada kelas keempat (169-179) frekuensi sebesar 13 responden dengan taraf pencapaian 14,1%, dan pada kelas kelima (180-190) frekuensi sebesar 3 responden dengan taraf pencapaian 3,3%. Jadi dapat kita ketahui bahwa pencapaian presentasi terendah pada kelas interval kelima yaitu 3,3% yang hanya mempunyai frekuensi 3 responden saja. Sedangkan untuk pencapaian presentase tertinggi pada kelas interval ketiga yaitu 39,1% dengan jumlah frekuensi 36 responden. Untuk mengetahui secara jelas frekuensi dan pencapaian persentasenya bisa dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Hasil distribusi frekuensi keterampilan dasar mengajar guru dengan berpedoman pada tingkat kategori pencapaian skor memakai skala Likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Kategori Interval Presentase**  
**Keterampilan Dasar Mengajar Guru (X1)**

No	Interval presentase skor	Kategori	Persentase yang diperoleh
1	136-146	Tidak baik	13%
2	147-157	Kurang Baik	30,4%
<b>3</b>	<b>158-168</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>39,1%</b>
4	169-179	Baik	14,1%
5	180-190	Sangat Baik	3,3%
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan presentase keterampilan dasar mengajar guru paling besar persentasenya pada interval ketiga dengan kategori **cukup baik** yaitu 39,1%.

#### **b. Motivasi belajar siswa di MAN se Kabupaten Blitar**

Variable X2 terdiri dari 24 item pernyataan yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentn skor 1-5. Berdasarkan pada hasil koesioner diperoleh hasil skor maksimum 120 dan skor minimum sebesar 71.

Rumus rentan (range) jumlah skor maksimum dikurangi jumlah skor minimum diperoleh adalah  $120-71=49$ , besar interval kelas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 10, maka jumlah interval kelasnya menggunakan rumus range dibagi besar interval kelas yaitu  $49:10=4,9$  dibulatkan menjadi 5.

**Tabel 4.9**  
**Data Statistics**  
**Motivasi Belajar Siswa (X2)**

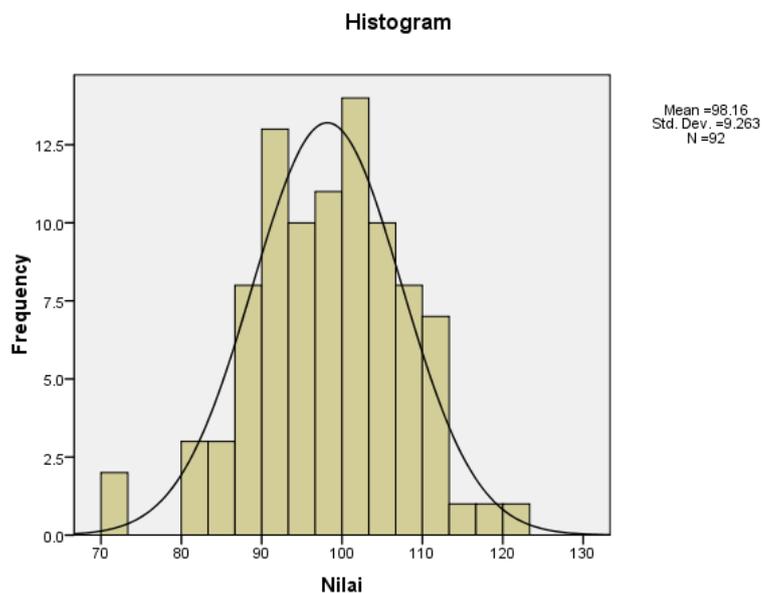
N	Valid	92
	Missing	0
Mean		98.16
Std. Error of Mean		.966
Median		99.00
Mode		99
Std. Deviation		9.263
Variance		85.808
Range		49
Minimum		71
Maximum		120
Sum		9031

Tabel pada data statistik di atas menunjukkan bahwa perolehan mean=98,16, std.error of mean 0,966, median=99, mode=99, serta simpangan baku (standar deviation)= 9.263, dan variasi data sebanyak=85.808, range=49, nilai minimum=71, nilai maksimum=120 dan jumlah data seluruhnya 9031.

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Motivasi Belajar Siswa (X2)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 71-80	2	2.2	2.2	2.2
81-90	23	25.0	25.0	27.2
91-100	39	42.4	42.4	69.6
101-110	25	27.2	27.2	96.7
111-120	3	3.3	3.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Tabel pada distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa pada interval kelas pertama (71-80) frekuensi sebesar 2 responden dengan taraf pencapaian 2,2%, pada kelas kedua (81-90) frekuensi sebesar 23 responden dengan taraf pencapaian 25%, pada kelas ketiga (91-100) frekuensi sebesar 39 responden dengan taraf pencapaian 42,4%, pada kelas keempat (101-110) frekuensi sebesar 25 responden dengan taraf pencapaian 27,2%, dan pada kelas kelima (111-120) frekuensi sebesar 3 responden dengan taraf pencapaian 3,3%. Jadi dapat kita ketahui bahwa pencapaian presentasi terendah pada kelas interval pertama yaitu 2,2% yang hanya mempunyai frekuensi 2 responden saja. Sedangkan untuk pencapaian presentase tertinggi pada kelas interval ketiga yaitu 42,4% dengan jumlah frekuensi 39 responden. Untuk mengetahui secara jelas frekuensi dan pencapaian persentasenya bisa dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Hasil distribusi frekuensi motivasi belajar siswa dengan berpedoman pada tingkat kategori pencapaian skor memakai skala Likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Kategori Interval Presentase**  
**Motivasi Belajar Siswa (X<sub>2</sub>)**

No	Interval presentase skor	Kategori	Persentase yang diperoleh
1	71-80	Tidak baik	2,2%
2	81-90	Kurang Baik	25%
<b>3</b>	<b>91-100</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>42,4%</b>
4	101-110	Baik	27,2%
5	111-120	Sangat baik	3,3%
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan presentase motivasi belajar siswa paling besar persentasenya pada interval ketiga dengan kategori **cukup baik** yaitu 42,4%.

### c. Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN se Kabupaten Blitar

Angka variable Y diperoleh dari rata-rata nilai raport seluruh mata pelajaran siswa yang diperoleh nilai maksimum 85 dan nilai minimum sebesar 76.

Rumus rentan (range) jumlah skor maksimum dikurangi jumlah skor minimum diperoleh adalah  $85-76=9$ , besar interval kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2, maka jumlah interval kelasnya menggunakan rumus range dibagi besar interval kelas yaitu  $9:2=4,5$  dibulatkan menjadi 5.

**Tabel 4.12**  
**Data Statistics**  
**Hasil Belajar (Y)**

N	Valid	92
	Missing	0
Mean		80.28
Std. Error of Mean		.162
Median		80.00
Mode		79 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.550
Variance		2.403
Range		9
Minimum		76
Maximum		85
Sum		7386

Tabel data statistik di atas menunjukkan bahwa perolehan mean=80,28, std.error of mean 162, median=80, mode=79, serta simpangan baku (standar deviation)= 1.550, dan variasi data

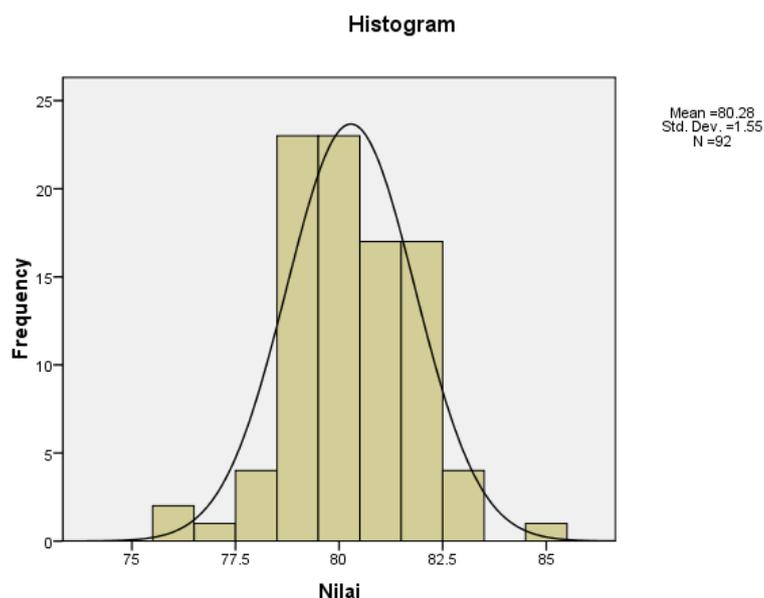
sebanyak=2.403, range=9, nilai minimum=76, nilai maksimum=85 dan jumlah data seluruhnya 7386.

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Hasil Belajar Siswa (Y)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 76-77	3	3.3	3.3	3.3
78-79	27	29.3	29.3	32.6
80-81	40	43.5	43.5	76.1
82-83	21	22.8	22.8	98.9
84-85	1	1.1	1.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Tabel pada distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa pada interval kelas pertama (76-77) frekuensi sebesar 3 responden dengan taraf pencapaian 3,3%, pada kelas kedua (78-79) frekuensi sebesar 27 responden dengan taraf pencapaian 29,3%, pada kelas ketiga (80-81) frekuensi sebesar 40 responden dengan taraf pencapaian 43,5%, pada kelas keempat (82-83) frekuensi sebesar 21 responden dengan taraf pencapaian 22,8%, dan pada kelas kelima (84-85) frekuensi sebesar 1 responden dengan taraf pencapaian 1,1%. Jadi dapat kita ketahui bahwa pencapaian presentasi terendah pada kelas interval pertama yaitu 1,1% yang hanya mempunyai frekuensi 1 responden saja. Sedangkan untuk pencapaian presentase tertinggi pada kelas interval ketiga yaitu 43,5% dengan jumlah frekuensi 40 responden. Untuk mengetahui secara jelas

frekuensi dan pencapaian persentasenya bisa dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Hasil distribusi frekuensi hasil belajar siswa dengan berpedoman pada tingkat kategori pencapaian skor memakai skala Likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 14**  
**Kategori Interval Presentase**  
**Hasil Belajar Siswa (Y)**

No	Interval presentase skor	Kategori	Persentase yang diperoleh
1	84-85	Baik sekali	1,1%
2	82-83	Baik	29,3%
<b>3</b>	<b>80-81</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>43,5%</b>
4	78-79	Kurang baik	22,8%
5	76-77	Tidak baik	3,3%
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan presentase motivasi belajar siswa paling besar presentasinya pada interval ketiga dengan kategori **cukup baik** yaitu 43,5%.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu dari bagian uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 15**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**Keterampilan Dasar Mengajar Guru**  
**dengan Hasil Belajar Siswa (X1-Y)**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51018280
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.909

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi variable X1-Y sebesar 0.909 lebih besar dari 0.05 maka data variable X1-Y berdistribusi normal.

**Tabel 4.16**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa**  
**(X2-Y)**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54730622
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.098
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		.307

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi variable X2-Y sebesar 0.307 lebih besar dari 0.05 maka data variable X2-Y berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

**Tabel 4.17**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
**X1-Y**

Hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.549	23	53	.000

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel  $X_1 - Y$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel  $X_1$  mempunyai varian yang tidak sama.

**Tabel 4.18**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
**X2-Y**

Hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.555	21	59	.094

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel  $X_2 - Y$  sebesar 0,094 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel  $X_2$  mempunyai varian yang sama.

### 3. Uji Linearitas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). dalam penelitian ini data diuji linieritas menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: pertama, jika nilai sig. lebih besar 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variable X dengan Variabel Y. kedua, adalah melihat nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan anatar variable X dengan variable Y, sebaliknya , jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan anatar variable X dengan variable Y.

**Tabel 4.19**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Keterampilan dasar mengajar	Between Groups	(Combined)	109.244	38	2.875	1.393	.131
		Linearity	11.113	1	11.113	5.383	.024
		Deviation from Linearity	98.131	37	2.652	1.285	.199
	Within Groups		109.408	53	2.064		

**Tabel 4.19**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Keterampilan dasar mengajar	Between Groups	(Combined)	109.244	38	2.875	1.393	.131
		Linearity	11.113	1	11.113	5.383	.024
		Deviation from Linearity	98.131	37	2.652	1.285	.199
	Within Groups		109.408	53	2.064		
Total			218.652	91			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.199 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variable  $X_1$  dengan variable Y. diperoleh F hitung=1,285.

**Tabel 4.20**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	6.372E1	32	1.991	.758	.800
		Linearity	.784	1	.784	.299	.587
		Deviation from Linearity	6.294E1	31	2.030	.773	.780
	Within Groups		1.549E2	59	2.626		
Total			2.187E2	91			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.780 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variable  $X_1$  dengan variable Y.

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah kedua dan ketiga menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah keempat menggunakan analisis regresi ganda.

#### 1. Regresi Sederhana

- a. Pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di MAN se Kabupaten Blitar.

**Tabel 4. 21**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.225 <sup>a</sup>	.051	.040	1.519

a. Predictors: (Constant), Keterampilan dasar mengajar guru

**Tabel 4.22**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.113	2	11.113	4.819	.031 <sup>a</sup>
	Residual	207.539	90	2.306		
	Total	218.652	92			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan dasar mengajar guru

b. Dependent Variable: Hasil belajar

**Tabel 4.23**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.479	2.372		36.032	.000
	Keterampilan dasar mengajar guru	-.032	.015	-.225	-2.195	.031

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,51$  artinya variabel bebas keterampilan dasar mengajar guru mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 51%. Sisanya sebesar 49% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,225. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Dari tabel Anova, nilai Fhitung sebesar 4.819 dengan  $df_1=1$  dan  $df_2=90$  sehingga diperoleh Ftabel 3.95. dengan signifikasi 0,031. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai Fhitung > Ftabel (4.819 > 3.95 ) Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1$$

$$Y = 85.138+(-.032)$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas keterampilan dasar mengajar guru akan mengalami penurunan nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar  $-.032$ .

- 3) Dari tabel coefficients, pada kolom B pada konstanta (a) adalah  $85.479$ , skor keterampilan dasar mengajar guru (b1) adalah  $-0,032$  berdasarkan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar  $85.479$ , koefisien regresi  $X_1$  sebesar  $-0,032$ .

Kesimpulan: skor variabel keterampilan dasar mengajar guru nilai  $t$  hitung =  $-2.195$ , dengan probabilitas =  $0,031 < 0,05$ , artinya ada pengaruh yang signifikan.

- b. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MAN se Kabupaten Blitar.

**Tabel 4.24**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.060 <sup>a</sup>	.004	-.007	1.556

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

**Tabel 4.25**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.784	2	.784	.324	.571 <sup>a</sup>
	Residual	217.868	90	2.421		
	Total	218.652	92			

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

**Tabel 4.25**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.784	2	.784	.324	.571 <sup>a</sup>
	Residual	217.868	90	2.421		
	Total	218.652	92			

b. Dependent Variable: Hasil belajar

**Tabel 4.26**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.266	1.736		46.813	.000
	Motivasi belajar	-.010	.018	-.060	-.569	.571

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,04$  artinya variabel bebas motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 40%. Sisanya sebesar 60% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,060. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Dari tabel Anova, nilai Fhitung sebesar 3.24 dengan  $df_1=2$  dan  $df_2=90$  sehingga diperoleh Ftabel 3.10. dengan signifikasi 0,571.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3.24 > 3.10$ ) Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1$$

$$Y = 81.266 + (-0.010)$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas keterampilan dasar mengajar guru akan mengalami penurunan nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar -0.010.

- 3) Dari tabel coefficients, pada kolom B pada konstanta (a) adalah 81.266, skor motivasi belajar (b1) adalah -0.010 berdasarkan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar 81.266, koefisien regresi  $X_2$  sebesar -0.010.

Kesimpulan: skor variabel keterampilan dasar mengajar guru nilai  $t_{hitung} = -0.569$ , dengan probabilitas  $= 0.571 < 0,05$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

## 2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN se Kabupaten Blitar. Hasil penghitungan data disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.27**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil belajar	80.28	1.550	92
Keterampilan dasar mengajar guru	159.92	10.755	92
Motivasi belajar	98.16	9.263	92

**Tabel 4.28**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 <sup>a</sup>	.054	.033	1.524

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Keterampilan dasar mengajar guru

b. Dependent Variable: Hasil belajar

**Tabel 4.29**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.827	2	5.913	2.545	.084 <sup>a</sup>
	Residual	206.825	89	2.324		
	Total	218.652	91			

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Keterampilan dasar mengajar guru

b. Dependent Variable: Hasil belajar

**Tabel 4.30**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.138	2.459		34.618	.000
Keterampilan dasar mengajar guru	-.037	.017	-.257	-2.180	.032
Motivasi belajar	.011	.020	.065	.554	.581

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dari hasil tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,54$  artinya variabel bebas keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 54%. Sisanya sebesar 46% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara keterampilan dasar mengajar guru motivasi belajar terhadap hasil belajar.
- 2) Dari tabel Anova, nilai Fhitung sebesar 2.545 dengan  $df_1=2$  dan  $df_2=89$  sehingga diperoleh Ftabel 3.10. dengan signifikasi 0,084. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai Fhitung > Ftabel ( $2.545 > 3.10$ ) Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 85.138 + (-0.037)X_1 + 0.011 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas keterampilan dasar mengajar guru akan mengalami penurunan nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar -0.037, dan motivasi belajar akan meningkatkan nilai variabel terikat hasil belajar sebesar 0,011.

- 3) Dari tabel coefficients, pada kolom B pada konstanta (a) adalah 85.138, skor keterampilan dasar mengajar guru (b1) adalah -0.037 dan frekuensi motivasi belajar (b2) adalah 0.011. berdasarkan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar 85.138, koefisien regresi X1 sebesar -0.037, dan koefisien regresi X2 sebesar 0.011.
- Kesimpulan: skor variabel keterampilan dasar mengajar guru nilai t hitung = -2.180, dengan probabilitas= 0,032 < 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan. Untuk variabel motivasi belajar nilai t hitung= 554 dengan probabilitas=0,581>0,05 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.